

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

2.1.2 Pengertian Indeks Harga Saham Gabungan

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dalam bahasa Inggris disebut composite stock price index menggunakan seluruh saham tercatat sebagai komponen perhitungan indeks. IHSG merupakan untuk mengukur nilai kinerja seluruh saham yang tercatat di bursa efek dengan menggunakan semua saham yang tercatat di bursa efek sebagai komponen perhitungan indeks. IHSG juga digunakan untuk mengetahui perkembangan dan situasi umum pasar modal, bukan situasi perusahaan tertentu. Indeks ini mencakup pergerakan harga seluruh saham biasa dan saham preferen yang tercatat di BEI.

Menurut (Samsul, 2008) IHSG berubah setiap hari karena perubahan harga pasar yang terjadi setiap hari dan adanya saham tambahan. Pertambahan jumlah saham beredar berasal dari emisi baru, yaitu masuknya emitmen baru yang tercatat di Bursa Efek. Perubahan harga saham individu di pasar terjadi karena faktor permintaan dan penawaran.

Pengaruh yang sifatnya rasional mencakup kinerja perusahaan, tingkat bunga, tingkat inflasi, tingkat pertumbuhan, kurs valuta asing, atau indeks harga saham dari negara lain. Pada umumnya kenaikan atau penurunan harga dapat terjadi secara bersama-sama. Jika harga terus naik, maka akan diikuti dengan penurunan harga pada periode berikutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Naiknya IHSG tidak berarti seluruh jenis saham mengalami kenaikan harga, tetapi hanya sebagian yang mengalami kenaikan sementara sebagian lagi mengalami penurunan. Jika suatu saham naik maka berarti saham tersebut mempunyai korelasi positif dengan kenaikan IHSG. Jika suatu jenis saham naik harganya tetapi IHSG turun maka berarti harga saham tersebut berkorelasi negatif dengan IHSG. Ilmu makro ekonomi merupakan salah satu cabang dari ilmu ekonomi.

Selain IHSG Saat ini Bursa Efek Indonesia memiliki 10 jenis indeks harga saham, yang secara terus menerus disebarluaskan melalui media cetak maupun elektronik. Indeks-indeks tersebut adalah (www.bei.com) :

a. Indeks LQ45

Indeks LQ45 terdiri dari 45 saham di BEI dengan likuiditas yang tinggi dan kapitalisasi pasar yang besar serta lolos seleksi menurut beberapa kriteria pemilihan.

b. Indeks Kompas 100

Indeks kompas 100 pada prinsipnya sama dengan LQ45 yakni terkait dengan isu likuiditas saham. Dalam hal ini yang dipakai untuk sebagai dasar perhitungan indeks adalah 100 saham teraktif.

c. Indeks Sektoral

Indeks sektoral BEI merupakan sub-indeks dari IHSG, Indeks Sektoral menggunakan semua saham yang termasuk dalam masing-masing sektor.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Jakarta Islamic Indeks

Jakarta Islamic Indeks terdiri dari 30 jenis saham yang dipilih dari saham-saham yang sesuai Syariah Islam dan termasuk saham yang likuid. Jakarta Islamic Indeks dimasukkan sebagai tolak ukur untuk mengukur kinerja investasi pada saham dengan berbasis syariah dan diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi secara syariah.

e. Indeks BISNIS-27

Indeks harga saham berikutnya adalah Indeks BISNIS-27. Indeks BISNIS-27 lahir berdasarkan kerja sama Bursa Efek Indonesia dengan harian Bisnis Indonesia. Indeks BISNIS-27 terdiri dari 27 saham Perusahaan Tercatat yang dipilih berdasarkan kriteria fundamental, teknikal atau likuiditas transaksi dan Akuntabilitas serta tata kelola perusahaan.

f. Indeks PEFINDO25

Indeks harga saham berikutnya adalah Indeks PEFINDO25. Indeks PEFINDO25 lahir atas kerja sama Bursa Efek Indonesia dengan lembaga rating PEFINDO. Indeks ini berguna untuk memberikan tambahan informasi bagi pemodal khususnya untuk saham-saham emiten kecil dan menengah (*Small Medium Enterprises / SME*). Indeks PEFINDO-25 terdiri dari 25 saham Perusahaan Tercatat yang dipilih dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria seperti: Total Aset, tingkat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengembalian modal (*Return on Equity / ROE*), opini akuntan public, likuiditas dan jumlah saham yang dimiliki publik.

g. Indeks SRI-KEHATI

Indeks harga saham berikutnya adalah Indeks SRI-KEHATI. Indeks SRI KEHATI lahir atas kerja sama Bursa Efek Indonesia dengan Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia (KEHATI). SRI adalah singkatan dari Sustainable Responsible Investment. Indeks SRI-KEHATI diharapkan mampu memberi tambahan informasi mengenai emiten-emiten dengan kinerja sangat baik dalam mendorong usaha berkelanjutan, kesadaran terhadap lingkungan dan menjalankan tata kelola perusahaan yang baik. Indeks SRI-KEHATI terdiri dari 25 saham Perusahaan Tercatat yang dipilih dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria seperti: Total Aset, *Price Earning Ratio* (PER) dan *Free Float*.

h. Indeks Papan Utama

Indeks harga saham berikutnya adalah indeks papan utama. Indeks Papan Utama menggunakan saham-saham Perusahaan Tercatat yang masuk dalam Papan Utama sebagai perhitungannya.

i. Indeks Papan Pengembangan

Indeks harga saham berikutnya adalah indeks papan pengembangan. Indeks Papan Pengembangan menggunakan saham-saham Perusahaan Tercatat yang masuk dalam Papan Pengembangan sebagai perhitungannya. Indeks Individual harga saham masing-masing Perusahaan Tercatat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2 Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan

Menurut Samsul (2008) faktor makro ekonomi merupakan faktor yang berada di luar perusahaan, tetapi mempengaruhi kinerja saham maupun kinerja perusahaan, diantara tingkat bunga umum domestik, tingkat inflasi, peraturan perpajakan, kebijakan pemerintah, kurs valuta asing, kondisi perekonomian internasional, berbagai faktor fundamental tersebut dianggap dapat berpengaruh terhadap ekspektasi investor yang akhirnya berpengaruh pada pergerakan indeks harga saham. Harga saham akan terpengaruh seketika oleh perubahan faktor makro ekonomi karena investor cepat bereaksi.

2.2.1 Tingkat Bunga Umum Domestik

Kenaikan suku bunga deposito akan mendorong investor untuk menjual saham dan kemudian menabung hasil penjualan dalam bentuk deposito. penjualan saham secara besar-besaran akan menjatuhkan harga saham dipasar. Sebaliknya, penurunan tingkat bunga pinjaman atau bunga deposito akan menaikkan harga saham dipasar saham dan laba bersih persaham, sehingga mendorong harga saham meningkat. Hal tersebut dikarenakan investor akan mengalihkan investasinya dari perbankan ke pasar modal, sehingga harga saham akan terdorong naik akibat permintaan saham.

2.2.2 Tingkat Inflasi

Tingkat inflasi yang berlebihan dapat merugikan perekonomian secara keseluruhan, yaitu dapat membuat banyak perusahaan mengalami kebangkrutan. Inflasi yang tinggi dapat menjatuhkan harga saham dipasar,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sementara inflasi yang rendah akan berakibat pertumbuhan ekonomi menjadi sangat lamban, dan pada akhirnya harga saham juga bergerak dengan lamban.

2.2.3 Peraturan Perpajakan

Kenaikan pajak penghasilan badan akan memberatkan perusahaan dan mengurangi laba bersih yang tahap berikutnya dapat menurunkan harga saham. Kenaikan pajak penjualan akan menurunkan omset penjualan, Karena konsumen menganggap harga barang menjadi mahal. Pada akhirnya laba bersih perusahaan juga akan menurun.

2.2.4 Kebijakan Pemerintah

Kebijakan–kebijakan khusus yang dikeluarkan oleh pemerintah akan berpengaruh positif atau negatif terhadap perusahaan tertentu yang terkait kebijakan tersebut. Misalnya, larangan ekspor semen selama periode tertentu. Pabrik semen akan kehilangan kesempatan memperoleh laba ekstra dari ekspor, sehingga kebijakan tersebut memberikan dampak negatif.

2.2.5 Kurs Valuta Asing

Perubahan satu variabel makro ekonomi memiliki dampak yang berbeda terhadap setiap jenis saham, yaitu suatu saham dapat terkena dampak positif akan meningkatkan harga sahamnya sedangkan saham lainnya terkena dampak negatif akan mengalami penurunan harga sahamnya, selanjutnya Indeks Harga Saham Gabungan juga akan terkena dampak positif atau negatif.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2.6 Kondisi Ekonomi Internasional

Bagi perusahaan yang melakukan perdagangan berskala internasional atau kegiatan ekspor impor, kondisi negara tujuan ekspor atau negara asal impor sangat berpengaruh terhadap kinerja emiten dimasa mendatang. Hal tersebut akan tercermin pada indeks harga saham suatu negara. Bukan hanya itu saja kondisi terkini lainnya juga mempengaruhi pergerakan indeks harga saham.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil variabel dependen nilai tukar (IDR /USD), suku bunga, inflasi, Indeks dow jones sebagai faktor yang mempengaruhi harga saham gabungan.

2.3 Nilai Tukar (IDR/USD)

Menurut (Pohan, 2008) nilai tukar yang melonjak-lonjak secara drastis tak terkendalikan akan menyebabkan kesulitan pada dunia usaha dalam merencanakan usahanya terutama bagi mereka yang mendatangkan bahan baku dari luar negeri atau menjual barangnya ke pasar ekspor. Oleh karena itu, pengelolaan nilai mata uang yang relatif stabil menjadi salah satu faktor moneter yang mendukung perekonomian secara makro.

Pengelolaan nilai tukar yang sedemikian memberikan ruang gerak kepada penguasa moneter untuk mempengaruhi suku bunga ke arah yang lebih wajar. Penyesuaian nilai rupiah yang relatif lamban dibandingkan dengan laju inflasi di dalam negeri relatif lebih mahal sehingga kurang mendukung upaya peningkatan daya saing ekspor nonmigas. Sebaliknya penyesuaian nilai tukar rupiah yang terlalu cepat akan dapat mendorong pengaliran modal ke luar negeri.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ada beberapa sistem atau mekanisme pasar yang dapat digunakan untuk mengatur nilai tukar suatu mata uang, antara lain sistem mengambang bebas, sistem mengambang terkendali, sistem zona target, sistem nilai tetap, dan sistem campuran. Walaupun disebut sistem nilai tetap tidak selamanya nilai mata uang tersebut akan tetap dan tidak mengalami fluktuasi sebaliknya juga dengan sistem mengambang bebas. Alasan bahwa suatu mata uang tidak tetap dapat nilainya atau mengambang selamanya itu adalah bahwa pemerintah harus menyesuaikannya dengan pertimbangan politik dan ekonomi bagi negaranya (Saragih, 2014).

Jadi nilai tukar rupiah adalah perbandingan antara nilai mata uang negara dengan negara lain. Nilai tukar rupiah dengan negara asing juga dapat mempengaruhi ekonomi dan pasar modal. Dengan menurunnya nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing maka dapat mengakibatkan meningkatnya biaya impor bahan-bahan baku yang akan di gunakan untuk produksi dan juga meningkatkan suku bunga.

Ketika mata uang suatu negara terapresiasi (nilainya naik secara relatif terhadap mata uang lainnya) barang yang dihasilkan oleh negara tersebut diluar negeri menjadi lebih mahal dan barang-barang luar negara menjadi lebih murah. Sebaliknya ketika mata uang suatu negara terdepresi maka barang-barang negara yang diluar negeri menjadi lebih murah dan barang-barang luar negeri di negara akan menjadi lebih mahal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3.1 Faktor –Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Tukar(Kurs Mata Uang)

Faktor yang menyebabkan perubahan nilai tukar (Madura, 2008)

yakni:

a. Tingkat Inflasi

Perubahan tingkat inflasi dapat mempengaruhi aktivitas perdagangan internasional yang akan mempengaruhi permintaan dan penawaran suatu mata uang dan karenanya mempengaruhi kurs nilai tukar.

b. Suku bunga relatif

Perubahan pada suku bunga relatif mempengaruhi investasi pada sekuritas asing yang akan mempengaruhi permintaan dan penawaran mata uang dan karenanya mempengaruhi kurs nilai tukar.

c. Tingkat Pendapatan Relatif

Pendapatan relatif mempengaruhi kurs mata uang karena pendapatan mempengaruhi jumlah permintaan barang impor, maka pendapatan dapat mempengaruhi kurs mata uang.

d. Pengendalian Pemerintah

Pemerintah negara asing dapat mempengaruhi kurs keseimbangan dengan berbagai cara, termasuk mengenakan batasan atas pertukaran mata uang asing, mencampuri mata uang asing, suku bunga dan tingkat pendapatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Prediksi Pasar

Seperti pasar keuangan lain pasar mata uang asing juga bereaksi terhadap berita yang memiliki dampak masa depan.

f. Interaksi Faktor

Transaksi dalam pasar mata uang asing memfasilitasi baik arus perdagangan maupun arus keuangan. Sering kali faktor yang terkait perdagangan maupun keuangan berinteraksi dan mempengaruhi pergerakan mata uang secara simultan.

2.4 Suku Bunga SBI

Salah satu instrument pasar uang yang digunakan oleh Bank Indonesia untuk mengendalikan likuiditas perekonomian adalah Sertifikat Bank Indonesia. SBI merupakan mekanisme yang dilakukan Bank Indonesia untuk mengontrol kestabilan nilai rupiah. Suku bunga SBI adalah tingkat suku bunga yang ditentukan oleh Bank Indonesia atas penerbitan Sertifikat Bank Indonesia (SBI). Sertifikat Bank Indonesia (SBI) adalah surat berharga yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia sebagai pengakuan utang berjangka waktu pendek (1-3 bulan) dengan sistem diskonto/bunga.

Penertbitan SBI dilakukan atas unjuk dengan nominal tertentu dan penerbitan SBI biasanya dikaitkan dengan kebijaksanaan pemerintah terhadap operasi pasar terbuka (open market operation) dalam masalah penanggulangan jumlah uang beredar. Tekanan kuat yang mengharuskan pemerintah menaikkan suku bunga berkaitan dengan melonjaknya inflasi dan semakin terpuruknya kurs rupiah terhadap dollar Amerika.

rasio kredit bermasalah ini bisa disebabkan oleh ketidakmampuan kreditor untuk mengembalikan pinjaman yang diberikan oleh perbankan jika dihubungkan dengan aktivitas penggunaan dana kredit untuk memberikan keuntungan (profit) (Fahmi, 2012)

SBI memiliki karakteristik sebagai berikut (www.Bi.go.id):

1. Jangka waktu maksimum 12 bulan dan sementara waktu hanya diterbitkan untuk jangka waktu 1 dan 3 bulan.
2. Dominasi dari yang terendah Rp 50 juta sampai dengan tertinggi Rp 100 miliar.
3. Pembelian SBI oleh masyarakat Rp 100 juta dan selebihnya dengan kelipatan Rp 50 juta.
4. Pembelian SBI didasarkan pada nilai tunai berdasarkan diskonto murni (true discount) yang diperoleh dari rumus berikut ini:

$$\text{Nilai Tunai} = \frac{\text{Nilai Nominal} \times 360}{360 + [(\text{Tingkat Diskonto} \times \text{Jangka Waktu})]}$$
5. Pembelian SBI memperoleh yaitu hasil berupa diskonto yang dibayar di muka Nilai Diskonto = Nilai nominal - Nilai tunai
6. Pajak penghasilan (PPh) atas diskonto dikenakan secara final sebesar 15%
7. SBI diterbitkan tanpa warkat (scripless)
8. SBI dapat diperdagangkan di pasar sekunder

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5 Inflasi

Inflasi adalah suatu keadaan senantiasa meningkatnya harga-harga pada umumnya, atau suatu keadaan senantiasa turunnya nilai uang karena meningkatnya jumlah uang yang beredar tidak diimbangi dengan peningkatan persediaan barang.

Inflasi merupakan kenaikan harga secara terus menerus (Fahmi, 2011) ini berarti bahwa inflasi dapat membahayakan keadaan bagi perekonomian suatu negara lain dan menimbulkan pengaruh yang besar serta sangat sulit untuk di atasi dengan cepat. Inflasi berhubungan dengan suku bunga yaitu dengan inflasi yang semakin tinggi tanpa di imbangi dengan kenaikan suku bunga maka akan bisa terjadi keuntungan investasi terutama di pasar uang menjadi tidak menarik lagi sehingga ini bisa menyebabkan melemahnya nilai tukar.

Menurut (Pohan, 2008) inflasi yang tinggi dan tidak terkendali dapat mengganggu upaya bank dalam pengerahan dana masyarakat karena tingkat inflasi yang tinggi menyebabkan tingkat suku bunga riil menjadi menurun. Kenyataan demikian akan menghambat upaya perbankan dalam menghimpun dana masyarakat. Keadaan dimana kemampuan bank sangat rendah dalam menampung dana masyarakat dan akan mengurangi kemampuan perbankan untuk memberikan kredit.

Dapat ditambahkan laju inflasi yang sangat tinggi (hyperenflation) akan menimbulkan ketidakpastian dalam berusaha sehingga akan mengganggu kegiatan operasional perbankan seperti pembuatan anggaran belanja dan perencanaan kredit yang akan mempengaruhi keadaan keuangan bank-bank.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dapat diambil kesimpulan bahwa inflasi adalah kenaikan harga secara umum, dikatakan sebagai suatu proses kenaikan harga karena adanya kecenderungan bahwa harga barang meningkat secara terus menerus. Inflasi juga merupakan proses menurunnya nilai mata uang karena kenaikan harga barang dan jasa yang biasa terjadi jika permintaan bertambah dibandingkan jumlah penawaran. Inflasi juga dapat dikatakan dimana keadaan peningkatan harga-harga keseluruhan produk, baik barang maupun jasa secara terus menerus selama satu periode tertentu.

Kenaikan harga barang atau jasa berarti berkurangnya nilai uang terhadap barang dan jasa tersebut. Kenaikan harga-harga musiman, misalnya menjelang lebaran atau hari besar tidak bisa dianggap inflasi karena kenaikan harga terjadi sekali saja serta tidak ada pengaruh lanjutan. Dampak inflasi juga bisa karena menurunnya daya beli masyarakat karena secara riil tingkat pendapatannya berkurang juga hal ini dapat berpengaruh pada perekonomian negara.

2.5.1 Jenis-Jenis Inflasi

Inflasi dapat dikelompokkan berdasarkan sudut pandang yaitu (Putong, 2010):

1. Inflasi menurut sifatnya yaitu:
 - a. Inflasi Merayap/rendah yaitu inflasi yang besarnya kurang dari 10% pertahun.
 - b. Inflasi Menengah (galloping Inflation) besarnya antara 10-30% pertahun. Inflasi ini biasanya ditandai oleh naiknya harga-harga secara cepat dan relatif besar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Inflasi Berat(higt inflation), yaitu inflasi yang besarnya antara 30-100% pertahun.
 - d. Inflasi sangat tinggi (hyper inflation) yaitu inflasi yang ditandai oleh naiknya harga secara drastis hingga mencapai 4 digit (diatas 100%).
2. Inflasi menurut sebabnya:
- a. Demand-pull inflation

Inflasi ini timbul karena adanya permintaan keseluruhan yang tinggi di satu pihak, dipihak lain kondisi produksi telah mencapai kesempatan kerja penuh (full employment) akibatnya adalah sesuai dengan hukum permintaan, bila banyak permintaan sementara penawaran tetap maka harga akan naik.
 - b. Cost-pust inflation

Inflasi ini disebabkan turunnya produksi karena naiknya biaya produksi (naiknya biaya produksi dapat terjadi karena tidak efesiensinya perusahaan, nilai kurs mata uang negara yang bersangkutan jatuh/menurun, kenaikan harga bahan baju industri, adanya tuntutan kenaikan upah dari serikat buruh yang kaut dan sebagainya).
3. Inflasi menurut asalnya yaitu:
- a. Inflasi yang berdsarkan dari dalam negeri (domestic imflation) yang timbul karena terjadinya defisit dalam pembiayaan dan belanja Negara yang terlihat pada anggaran belanja Negara.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Inflasi yang berasal dari luar negeri, karena negara-negara menjadi mitra dagang suatu negara mengalami inflasi yang tinggi dapatlah diketahui bahwa harga-harga barang dan juga ongkos produksi relatif mahal, sehingga terpaksa negara lain harus mengimpor barang tersebut maka harga jualnya di dalam negeri tentu saja bertambah mahal.

2.5.2 Perhitungan Inflasi

Pengukuran inflasi dapat dikaitkan dengan adanya Indeks Harga Konsumen (IHK) dimana indeks tersebut mengukur harga rata-rata dari barang tertentu (makanan, sandan, perumahan dan aneka barang dan jasa) yang dibeli oleh konsumen.

Adapun rumus perhitungan inflasi tahunan adalah (Fahmi, 2011) adalah:

$$IR_x = (IHK_x / IHK_{x-1} \cdot 100) - 100$$

Keterangan:

IR_x = Inflation rate (tingkat inflasi tahun x)

IHK_x = IHK tahun x

IHK_{x-1} = IHK tahun sebelumnya

2.6 Dow Jones Industrial Average (Djia)

Dow Jones Industrial Average (Djia) merupakan indeks pasar saham tertua di Amerika selain dari Indeks transportasi Dow Jones. Indeks Dow Jones dikeluarkan pertama kali pada tanggal 26 Mei 1896 oleh editor Wall Street Journal dan Dow Jones & company. Indeks Dow Jones merupakan representasi dari rata-rata 12 saham dari berbagai industri terpenting di Amerika Serikat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketika pertama kali dipublikasikan indeks berada pada posisi 40,94. Sekarang ini pemilihan daftar perusahaan yang berhak tercatat dalam Indeks Dow Jones dilakukan oleh editor dari Wall Street Journal. Pemilihan ini didasarkan pada kemampuan perusahaan, aktivitas ekonomi, pertumbuhan laba, dll. Perusahaan yang dipilih pada umumnya adalah perusahaan Amerika yang kegiatan ekonominya telah mendunia (www.nyse.org). Sekarang ini Indeks Dow Jones terdiri atas 30 perusahaan besar dan terkemuka di Amerika Serikat yaitu: *3M, Alcoa, American Express, AT&T, Bank of America, Boeing, Caterpillar, Chevron Corporation, Cisco Systems, Coca-Cola, DuPont, ExxonMobil, General Electric, Hewlett-Packard, Home Depot, Intel, IBM, Johnson & Johnson, JPMorgan Chase, Kraft Foods, McDonald's, Merck, Microsoft, Pfizer, Procter & Gamble, Travelers, United Technologies Corporation, Verizon Communications, Wal-Mart, Walt Disney.*

Indeks Dow Jones merupakan salah satu dari 3 indeks utama di Amerika Serikat. Indeks yang lain adalah *Nasdaq Composite dan Standard & Poor's 500*. Indeks ini merepresentasikan dari kegiatan perekonomian di Amerika Serikat. Indeks ini dapat menggambarkan mengenai bagaimana performa perekonomian Amerika. Perusahaan yang tercatat di *Indeks Dow Jones* merupakan perusahaan besar yang telah beroperasi secara global. Dengan naiknya Indeks Dow Jones ini berarti kinerja perekonomian Amerika Serikat ikut membaik. Sebagai salah satu negara tujuan ekspor Indonesia, pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat dapat mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui kegiatan ekspor maupun

aliran modal masuk baik investasi langsung maupun melalui pasar modal (Samsul,2008).

2.7 Investasi Saham dalam Perspektif Syariah

Dalam permasalahan perdagangan, baik perdagangan domestik maupun internasional, Islam menjadikan pedagang sebagai asas yang akan dijadikan titik perhatian dalam kajian maupun hukum-hukum perdagangannya. Status hukum komoditas yang diperdagangkan akan mengikuti status hukum perdagangannya. Hukum dagang/jual-beli adalah hukum terhadap kepemilikan harta, bukan hukum terhadap harta yang dimilikinya. Maksudnya, hukum dagang/jual-beli adalah hukum untuk penjual dan pembeli, bukan untuk harta yang dijual atau yang dibeli. Allah Swt. berfirman: (QS al-Baqarah 275).

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ
مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ
الرِّبَا فَمَن جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ
عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya: Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam juga sangat menekankan agar setiap para investor berlaku profesional dalam mengelola sumber-sumber modal yang telah dimudahkan oleh Allah padanya, sehingga dia dapat menggunakannya pada objek yang tepat serta menginventasikan modal yang dimiliki untuk hal-hal yang dibolehkan dalam berinvestasi. Allah Ta'ala berfirman dalam (QS. An-Nisa': 29):

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ
 تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya : *Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.*

Allah Ta'ala melarang hamba-hamba-Nya yang beriman memakan harta sesama mereka secara bathil, yakni melalui aneka jenis usaha yang tidak disyari'atkan seperti riba dan judi serta beberapa jenis tipu muslihat yang sejalan dengan kedua cara itu, walaupun sudah jelas pelarangannya dalam hukum syara', seperti yang dijelaskan Allah bahwa orang yang melakukan muslihat itu dimaksudkan untuk mendapatkan riba. Ibnu Jarir meriwayatkan dari Ibnu Abbas ihwal seseorang yang membeli pakaian dari orang lain. Penjual berkata, " Jika kamu suka, ambillah. Jika kamu tidak suka, kembalikanlah disertai 1 dirham.

Tentang hukum pasar modal -atau investasi saham secara khusus-, Dewan Syariah Nasional MUI telah menelitinya dan membuat fatwa terkait pasar modal. Fatwa tersebut adalah Fatwa DSN No. 40. Menurut MUI, Pasar Modal dibutuhkan karena hal berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Perkembangan ekonomi suatu negara dipengaruhi dengan perkembangan pasar modal.
2. Pasar modal syariah telah dikembangkan di beberapa negara.
3. Umat Islam membutuhkan Pasar Modal yang sesuai prinsip syariah.

Oleh karena kebutuhan akan pasar modal itulah DSN MUI memandang perlu menetapkan halal haram pasar modal. Alias, bagaimana cara membentuk pasar modal yang sesuai syariah. Sebenarnya, secara umum, investasi saham itu halal. Dalam Islam, investasi saham disebut dengan istilah *musahamah* (saling bersaham). Musahamah ini adalah salah satu bentuk turunan dari musyarakah. Musyarakah bisa diartikan secara bahasa dengan kata “bersyarikat”, “berkerjasama”, “Berkongsi”, dan lain sebagainya.

Menurut Ibnu Taimiyah, risiko terbagi ke dalam dua kategori: risiko komersial dan risiko akibat *gambling*. Risiko komersial yaitu ketika seseorang membeli suatu komoditas untuk dijual guna memperoleh laba dan kemudian bertawakal kepada Allah akan hasilnya. Risiko ini adalah jenis risiko yang harus diambil oleh para pedagang dan meskipun seseorang pedagang kadang dapat merugi, namun inilah sifat dari suatu usaha komersial.

Sementara itu, *gambling* dapat diartikan memakan harta secara bathil. Hal inilah yang telah diharamkan oleh Allah dan Rasul-Nya.

2.8 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Jurnal	Judul	Analisis Data	Hasil
1.	TITA DEITIANA STELLA(2008)	Jurnal Ekonomi Bisnis No. 2 Vol.13,	Pengaruh Indeks Dow Jones, Nikkei 225, Kospi, Dan <i>Shanghai Composite Index</i> Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2004 -2008	regresi linier berganda	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan bahwa Indeks Dow Jones, Indeks Nikkei 225, Indeks Kospi dan Indeks SSE baik secara simultan maupun parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap IHSG BEI
2.	Ardy Haryogo (2013)	Jurnal Finesta Vol. 1, No. 1, 1-6	Pengaruh Nilai Tukar Dan Indeks Dow Jones Terhadap Composite Index Di Bursa Efek Indonesia	Regresi linear berganda	Dari hasil; penelitian diperoleh bahwa secara persial kurs tidak berpengaruh signifikan terhadap ihsg dan Indeks Dow Jones berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen IHSG.
3.	I Wayan Agus Budi Utama Luh Gede Sri Artini (2015)	JurnalManajemen,Strategi Bisnisdan KewirausahaanVol.9, No.1,Februari	Pengaruh Indeks Bursa Dunia Pada Indeks Harga Saham Gabungan Bursa Efek Indonesia	Regresi linier berganda	variabel Indeks Dow Jones dan Indeks <i>Straits Times</i> berpengaruh positif pada IHSG Indonesia
4.	Suramaya Suci Kewal (2012)	Jurnal Economia, Volume 8, Nomor 1	Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Kurs, Dan Pertumbuhan Pdb Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan	Regresi linear berganda	bahwa tingkat inflasi, suku bunga SBI dan pertumbuhan PDB tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap IHSG, kurs rupiah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IHSG
5.	Hilya Lailia Darminto R. Rustam Hidayat (2014)	Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 12 No. 1	Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Tingkat Inflasi, Nilai KursDollar Dan Indeks Strait Times Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan	Regresi linearberganda	Tingkat BI rate, tingkat inflasi, nilai tukar kurs Dollar dan indeks strait times secara simultan, Signifika pengarnya terhadap IHSG

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

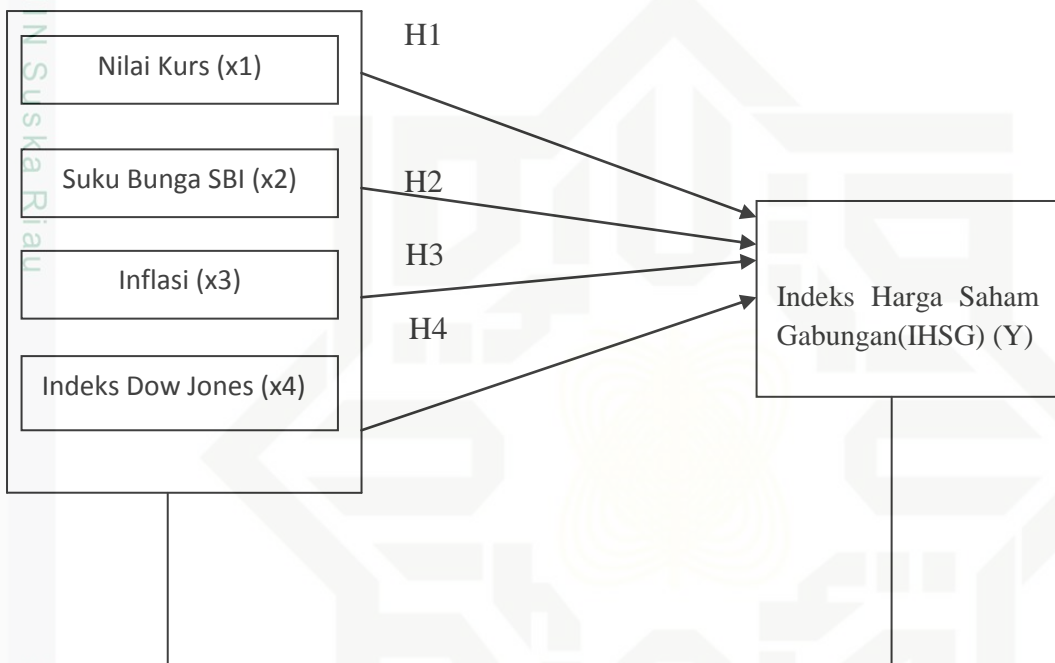
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama	Jurnal	Judul	Analisis Data	Hasil
6.	Yuni Appa	eJournal Administrasi Bisnis, 2014, 2 (4): 498 -512	Pengaruh Inflasi Dan Kurs Rupiah/Dolar Amerika Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Di Bursa Efek Indonesia (Bei)	Regresi linear berganda	Inflasi dan kurs rupiah/dollar Amerika secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia
7.	Muh. Halim Palatte Akbar	Vol. 01 No. 02 Juli 2014	Pengaruh Nilai Tukar Mata Uang Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Perkembangan Indeks Harga Saham Gabungan Di Bei	Regresi liniear berganda	Nilai tukar mata uang dan tingkat suku bungasecara Simultan (bersama-sama) dapat mempengaruhi perkembangan IHSG.
8.	Muhammad Zuhdi Amin (2012)	Jurnal Skripsi/ Muhammad Zuhdi Amin/ FEB UB/	Pengaruh Tingkat Inflasi, Suku Bunga Sbi, Nilai Kurs Dollar(Usd/Idr), Dan Indeks Dow Jones (Djia) Terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan Di Bei	Regeresi linear berganda	tingkat inflasi, suku bunga SBI, nilai kurs dollar AS (Rp/USD) dan indeks DowJones secara simultan berpengaruh terhadap indeks harga saham gabungan
9.	Hismendi ,AbubakarHamzah, Said Musnadi (2013)	Jurnal Ilmu Ekonomi ISSN 2302-0172 Volume 1, No. 2,	Analisis Pengaruh NilaiTukar, Sbi, Inflasi Dan Pertumbuhan Gdp Terhadap Pergerakan IndeksHarga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia	Regresi linear berganda	nilai tukar, SBI, inflasi dan pertumbuhan GDP secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pergerakan IHSG.
10.	M.BUDIAN TAR (2012)	jurnal Sosiohumaniora vol.3 No. 3.,	Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Nilai Kurs, Dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2005-2010	Regresi liniear berganda	Secarabersama-sama ada pengaruh yangsignifikan antara tingkat suku bunga, nilaikurs, dan inflasi terhadap indeks harga saham gabungan di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2010.

2.9 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan hipotesis tersebut maka dapat digambarkan model penelitian sebagai berikut:



Gambar 2.1: Kerangka pemikiran penelitian

Pengaruh Nilai Kurs (x1), Suku Bunga (x2), Inflasi (x3), Indeks Dow Jones (x4) Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Y) Sumber : Sugiyono (2012).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.10 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono:2014:232). Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Maka penulis merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh nilai tukar terhadap Indeks Harga Saham Gabungan

Menurut (Samsul, 2008) perubahan satu variabel makro ekonomi memiliki dampak yang berbeda terhadap harga saham, yaitu suatu saham dapat terkena dampak positif sedangkan saham lainnya terkena dampak negatif.

Misalnya, kenaikan US \$ yang tajam terhadap rupiah akan berdampak negatif terhadap perusahaan yang memiliki hutang dalam dollar sementara produk emitmen tersebut dijual secara lokal. Sementara itu perusahaan yang berorientasi ekspor akan menerima dampak positif dari depresiasi kurs rupiah terhadap dolar Amerika. Ini berarti harga saham yang terkena dampak negatif akan mengalami penurunan di Bursa Efek Indonesia (BEI), sementara perusahaan yang terkena dampak positif akan mengalami kenaikan harga sahamnya. Selanjutnya Indeks Harga Saham Gabungan(IHSG) juga akan terkena dampak negatif atau positif tergantung pada kelompok yang dominan dampaknya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian terdahulu yang mendukung bahwa nilai tukar berpengaruh terhadap IHSG dilakukan oleh Suramaya Suci Kewal (2012).

H₁: Diduga Nilai Tukar berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.

2. Hubungan Suku Bunga SBI terhadap Indeks Harga Saham Gabungan(IHSG)

Jika suku bunga naik maka harga saham akan turun, dan sebaliknya jika tingkat harga turun maka harga saham akan naik. Namun demikian besarnya dampak kenaikan dan penurunan bunga terhadap harga saham tergantung seberapa besar perubahan bunga tersebut (Samsul,2008). Kenaikan tingkat bunga dapat meningkatkan beban perusahaan (emitmen) yang lebih lanjut dapat menurunkan harga saham. Kenaikan ini juga potensial mendorong investor mengalihkan danya ke pasar uang atau tabungan deposito sehingga investasi di bursa turun dan selanjutnya dapat menurunkan harga. Kondisi penurunan harga saham ini akan tercermin pada indeks harga saham.

Penelitian terdahulu yang mendukung bahwa Suku Bunga SBI berpengaruh signifikan terhadap harga saham dilakukan oleh Yogi permana dan Lana sularto (2008).

H₂: Diduga suku bunga SBI berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham gabungan.

3. Hubungan Inflasi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan(IHSG)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Inflasi ditandai dengan naiknya harga barang secara terus menerus, baik barang produksi maupun barang konsumsi. Naiknya harga barang produksi menjadi masalah tersendiri bagi perusahaan. Naiknya harga barang produksi menyebabkan meningkatnya biaya operasional sehingga akan menurunkan laba perusahaan. Menurunnya laba tersebut berpengaruh terhadap dividen yang dibagikan kepada pemegang saham. Dividen merupakan salah satu aspek yang diperhitungkan dalam pembelian saham. Jika dividen yang dibagikan menurun, harga saham juga akan cenderung menurun. Sehingga dapat disimpulkan bahwa inflasi memiliki pengaruh negatif terhadap IHSG (Sukirno, 2012).

Penelitian terdahulu yang mendukung bahwa inflasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham dilakukan oleh Hilya Laila, Darminto dan R. Rustam Hidayat (2013).

H₃: Diduga inflasi berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham gabungan.

4. Hubungan Indeks dow jones terhadap Indeks Harga Saham Gabungan(IHSG)

Indeks Dow Jones merupakan salah satu dari 3 indeks utama di Amerika Serikat. Indeks yang lain adalah Nasdaq Composite dan Standard & Poor's 500. Indeks ini merepresentasikan dari kegiatan perekonomian di Amerika Serikat. Indeks ini dapat menggambarkan mengenai bagaimana performa perekonomian Amerika. Perusahaan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang tercatat di Indeks Dow Jones merupakan perusahaan besar yang telah beroperasi secara global.

Dengan naiknya Indeks Dow Jones ini berarti kinerja perekonomian Amerika Serikat ikut membaik. Sebagai salah satu negara tujuan ekspor Indonesia, pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat dapat mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui kegiatan ekspor maupun aliran modal masuk baik investasi langsung maupun melalui pasar modal (Sunariyah,2009). Hal ini menimbulkan konsekuensi bahwa pergerakan pasar modal Indonesia akan dipengaruhi oleh pergerakan pasar modal dunia baik secara langsung maupun tidak langsung (M. Samsul,2008).

Penelitian terdahulu yang mendukung bahwa indeks dow jones berpengaruh positif terhadap harga saham dilakukan oleh Ni Made Anita Dewi Sudarsana dan Ica Rika Candraningrat.

H₄: Diduga indeks dow jones berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham gabungan.

2.11 Definisi Operasionalisasi Variabel

1. Variabel Dependen

IHSG adalah Indeks Harga Saham Gabungan yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia setiap hari. Data IHSG diperoleh langsung www.finance.yahoo.com. Data yang digunakan adalah data rata-rata tiap bulan selama periode pengamatan antara tahun 2008-2015.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cara hitung:

$$IHS = \frac{\text{total harga saham semua pada waktu yang berlaku}}{\text{total harga semua saham pada waktu dasar}} \times 100\%$$

2. Variabel Independen

Berikut ini adalah variabel-variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Tingkat suku bunga SBI adalah Tingkat suku bunga diukur dengan menggunakan suku bunga yang ditentukan oleh Bank Indonesia selaku penguasa moneter melalui Sertifikat Bank Indonesia (SBI). Data variabel ini menggunakan data tingkat suku bunga SBI 1 bulan pada akhir periode bulanan yang dinyatakan dalam satuan persentase.

Cara menghitung :

$$\text{Nilai Tunai} = \frac{\text{Nilai Nominal} \times 360}{360 + [(\text{Tingkat Diskonto} \times \text{Jangka Waktu})]}$$

2. Nilai tukar adalah harga mata uang suatu negara terhadap mata uang negara lain. Nilai tukar yang digunakan adalah kurs dolar Amerika terhadap rupiah yang dihitung berdasarkan kurs tengah yang dihitung berdasarkan kurs jual dan kurs beli diatur oleh Bank Indonesia.

Cara menghitung: Kurs tengah = Kurs Jual + Kurs beli

3. Tingkat Inflasi adalah perubahan angka inflasi yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada periode 2013 – 2015 yang dihitung tiap bulan dalam satuan%.

Cara menghitung : $IR_x = (IHK_x / IHK_{x-1} \cdot 100) - 100$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Indeks Dow Jones Menggunakan metode *price weighted* dimana Dow Jones adalah indeks utama pada bursa saham New York dan perhitungannya menggunakan sampel seluruh saham yang listing di bursa saham NYSE. Metode penghitungan indeks DJIA menggunakan rumus (en.wikipedia.com):

$$DJIA = \frac{\sum p}{\text{divisor}}$$

$\sum p$ adalah jumlah seluruh saham yang tercatat. Divisor adalah angka yang ditentukan oleh otoritas bursa DJIA sebagai bilangan pembagi. Angka pembagi ini selalu diperbaharui dan disesuaikan dengan perkembangan pasar yang terjadi, seperti: *stock split*, pembayaran deviden, pengumuman bonus, dan peristiwa ekonomi lainnya. Pembaharuan angka ini bertujuan agar nilai indeks tetap konsisten.